

BAB VII KESIMPULAN

7.1. Kesimpulan

Penelitian kualitatif ini telah mampu menjawab pertanyaan penelitian tentang bagaimana adaptasi spasial yang dilakukan oleh para pekerja kreatif yang memulai usahanya dari dalam rumah tinggal. Dalam aktifitasnya yang berlangsung dari dalam rumah, terdapat adaptasi dalam beragam skala, yang dalam hal ini mengacu pada konsep lingkungan yang disusun oleh Rapoport (1990). Dari penelitian ini diketahui bahwa beberapa responden telah melakukan adaptasi pada fitur tetap (*fixed-feature elements*) dengan melakukan modifikasi dan re-organisasi ruang. Sebagian besar dari responden juga melakukan modifikasi pada *semi-fixed feature elements* dengan melakukan *re-arranging furniture* dan furnishing di dalam ruang – ruang interiornya. Dari hal ini bisa dilihat bahwa ruang – ruang yang sama dapat menjadi sebuah *setting* yang berbeda melalui perubahan yang terus terjadi di sepanjang aktivitas kreatif para pekerja ini. Kemudian yang tidak kalah penting adalah bahwa manusianya – para pekerja kreatif sebagai *non-fixed feature* – juga melakukan adaptasi berupa perubahan tingkah laku yang menyertai perubahan aktivitas yang terjadi di dalam ruangan.

Penelitian ini juga telah menjawab pertanyaan penelitian tentang faktor – faktor yang mempengaruhi adaptasi spasial tersebut. Pertanyaan ini terjawab dengan melihat bahwa secara umum para pekerja kreatif ini membutuhkan eksistensi dan secara sadar kemudian menciptakan sebuah ruang pameran untuk menunjukkan karya mereka. Adaptasi spasial yang diwujudkan dalam beragam modifikasi di berbagai lapisan adalah salah satu usaha untuk memenuhi kebutuhan akan eksistensi dan sebagai bagian dari usaha bisnisnya. Namun demikian, temuan menarik dalam penelitian ini adalah bahwa salah satu usaha adaptasi spasial yang dilakukan di sebagian besar rumah tinggal ini adalah para pekerja kreatif ini sangat cair dalam melakukan beragam aktivitas dalam satu waktu. Hal ini termasuk bagaimana ruang – ruang aktif dan pasif saling bercampur untuk mewadai aktivitas keseharian.

7.2. Saran

Kontribusi penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum tentang adaptasi spasial yang terjadi pada tempat tinggal para pekerja kreatif yang memulai usahanya dari rumah. Lebih dari itu, temuan tentang gambaran ruang yang mampu mengakomodir kegiatan kreja kreatif secara optimal dapat digunakan untuk membantu para pekerja kreatif dibantu oleh desainer/ arsitek untuk sedikit banyak menerapkannya di dalam rumah tinggal mereka. Sebagai sebuah studi eksplorasi, penelitian ini memiliki keterbatasan berupa jumlah responden yang tidak terlalu banyak. Untuk itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan sampel data yang lebih besar serta skala penelitian yang lebih luas. Hal kedua, penelitian selanjutnya perlu memberikan rekomendasi yang lebih praktikal dan mudah diterapkan ke dalam ruang – ruang kerja di dalam rumah tinggal, untuk dapat membantu pekerja kreatif khususnya pemula untuk bekerja dari rumah dengan lebih baik.

Berdasar temuan serta keterbatasan yang melingkupi penelitian ini, rencana tahap berikutnya adalah mempertajam setiap temuan yang dilakukan dengan sampel data yang lebih banyak. Ada 3 hal utama yang menjawab pertanyaan penelitian 1, dimana ke-3 hal tersebut akan diperdalam sehingga dapat lebih jauh mengupas permasalahan yang mungkin tidak secara langsung terkait dengan perubahan spasial, tetapi sangat berpengaruh terhadap kelancaran pekerja industri kreatif ini bekerja dari rumah. Pertanyaan penelitian ke-2 bisa jauh lebih diperdalam, karena dari sini akan timbul rekomendasi – rekomendasi yang lebih bermanfaat. Selain itu, di penelitian selanjutnya, perlu direncanakan untuk merumuskan rekomendasi yang lebih praktikal dan mudah diterapkan dalam rumah tinggal para pekerja pemula di bidang kreatif industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abudayyeh, R. 2021. “*The changing room: Towards an interior multiplicity*”, *Interiors: Design, Architecture, Culture*, 11(2–3), pp. 324–340.
- Ekinsmyth, C. 2013. “*Managing the business of everyday life: The roles of space and place in “mumpreneurship”*”, *International Journal of Entrepreneurial Behaviour and Research*, 19(5), pp. 525–546.
- Felstead, A. and Jewson, N. 2000. *In work, at home: Towards an understanding of homeworking*. Psychology Press.
- Holliss, F., 2012. “*Space, buildings and the life worlds of home-based workers: Towards better design*”. *Sociological Research Online*, 17(2), pp.1-37.
- Holliss, F. 2015. “*Beyond live / work (artículo)*”, February, pp. 2–4.
- Limanseto, H. 2021. “*Menko Airlangga: Wanita Pengusaha yang Tangguh Percepat Pemulihan Ekonomi Masa Pandemi*”, www.ekon.go.id, retrieved 30 Maret 2022.
- Magee, J. L. and Arch, M. S. 2000. “*Home as an alternative workplace: Negotiating the spatial and behavioral boundaries between home and work*”, *Journal of Interior Design*, 26(2), pp. 35–47.
- Mu, A. 2010. “*When is a bed not a bed? Exploring the interplay of the material and virtual in negotiating home-work boundaries*”, *International Journal of Production Research*, 23(september), pp. 1–36.
- Rapoport, A. 1990. “*Systems of activities and systems of settings*” dalam Kent, Susan (Ed.). *Domestic Architecture and The Use of Space: An Interdisciplinary Cross-Cultural Study*. New York : Cambridge University Press.
- Rapoport, A. 2005. “*Culture, architecture, and design*”. Locke science publishing Company.

- Razzoli, D., Montanari, F., Mizzau, L., & Rodighiero, S. 2020. “*Need for space: how artists rely on space to face precarious work conditions*”. *Need for space: how artists rely on space to face precarious work conditions*, 164-185.
- Rodríguez-Modroño, P., 2021. “*Non-standard work in unconventional workspaces: Self-employed women in home-based businesses and coworking spaces*”, *Urban Studies*, 58(11), pp.2258-2275.
- Thoring, K. *et al.* 2020. “*Spatial design factors associated with creative work: A systematic literature review*”, *Artificial Intelligence for Engineering Design, Analysis and Manufacturing: AIEDAM*, 34(3), pp. 300–314.